

HUBUNGAN TIPE POLA ASUH KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR (STUDI DI PRODI D-III KEBIDANAN FIK UNIPDU JOMBANG)

Ninik Azizah¹

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas ilmu kesehatan
Universitas pesantren tinggi Darul Ulum jombang

Ninik_azizah@yahoo.com

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar yang baik atau yang memuaskan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelegensinya saja, tetapi dipengaruhi juga oleh tipe pola asuh keluarga. Dengan demikian kualitas hasil pendidikan seseorang akan terwujud sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar pada mahasiswa Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU 2012 . Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik NonProbability sampling yaitu teknik sampling jenuh. Populasi pada penelitian ini mahasiswa semester III tingkat II sejumlah 70 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner serta dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier dengan taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci : prestasi Belajar, tipe pola asuh keluarga,

ABSTRACT

The successfulness of education among other things is determined by the students' successfulness in the teaching and learning activities as reflected by their learning achievement. A good or satisfactory learning achievement is affected not only by the students' intelligence quotient but also the type of their family upbringing pattern and their learning motivation. Therefore, the quality of educational result in Midwifery Science will be materialized in accordance to the expected competency. The objectives of this research are the correlation between the type of family upbringing pattern and the learning achievement of the students of the Study Program of Diploma III in Midwifery Science, the Faculty of Health Science of UNIPDU in 2012. This research used the observational analytical method with the cross-sectional approach. The population of the research was all of the students in Semester III as many as 70 persons. The samples of the research were 70 and were taken by using the non-probability sampling technique. The data of the research were gathered through questionnaire and documentation. They were then analyzed by using a multi linear regression analyses at the significance level of $\alpha = 0.05$.

Keywords: *learning achievement, type of family upbringing pattern*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Bagi lembaga pendidikan, setelah menentukan program-program dan kurikulum pendidikan, harus mempunyai prinsip dalam menentukan arah teknis pelaksanaan cita-cita dari program dan kurikulum yang telah direncanakan. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik (Hamalik, 2001).

Menurut pakar pendidikan, William Bennett (dalam Megawangi, 2003), keluarga merupakan tempat yang paling awal dan efektif untuk menjalankan fungsi departemen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Keluarga juga mengajarkan kejujuran, semangat atau motivasi, keinginan untuk menjadi yang terbaik, dan kemampuan-kemampuan dasar lainnya dimana dalam pencapaiannya dibutuhkan suasana lingkungan keluarga yang harmonis dan pola asuh orang tua yang sesuai dengan anak.

Memasuki abad ke-21 dimana gelombang globalisasi dirasakan kuat dan terbuka, dunia pendidikan di Indonesia semakin mengkhawatirkan, dikarenakan mutu pendidikan di Indonesia semakin menurun dan kesadaran akan bahaya yang ditimbulkan atas keterbelakangan pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Prestasi belajar siswa Indonesia di dunia internasional sangat rendah. Menurut *Trends in Mathematic and Science Study* (TIMSS) 2004, siswa Indonesia hanya berada di peringkat ke-35 dari 44 negara dalam hal prestasi matematika dan di peringkat ke-37 dari 44 negara dalam hal prestasi sains. Dalam hal ini prestasi siswa Indonesia jauh di bawah siswa Malaysia dan Singapura sebagai negara tetangga yang terdekat (Suherman, 2010).

Prestasi belajar mahasiswa merupakan suatu hasil yang mencerminkan

sejauh mana mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan setiap bidang studi. Sudah menjadi kewajiban dan tugas dari lembaga pendidikan memberikan perhatian khusus mengenai prestasi belajar mahasiswa, selain itu prestasi belajar masih menjadi tolak ukur pencapaian kompetensi mahasiswa dibidang ilmu kebidanan dan pada dunia kerja prestasi belajar mahasiswa dijadikan sebagai acuan penerimaan karyawan baru, pada sisi yang lain bahwa prestasi belajar yang rendah juga akan menyangkut reputasi lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian : analitik cross sectional. Tempat dan Waktu : Penelitian dilaksanakan di Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang pada bulan November 2011 – April 2012. Populasinya adalah Seluruh mahasiswa D-III Kebidanan semester III sebanyak 70 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan responden. Variabel Independent : Tipe Pola Asuh Keluarga, Variabel Dependent : prestasi belajar

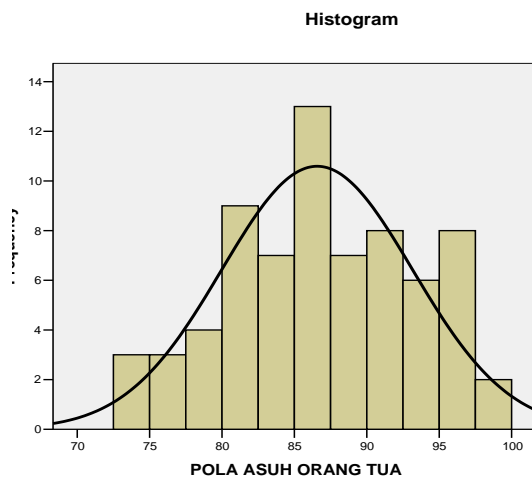
Dalam penelitian ini Tipe pola asuh keluarga diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi 40 pernyataan tentang tipe pola asuh keluarga. Kuesioner di desain berdasarkan skala likert dengan alternative jawaban meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Prestasi belajar pada penelitian ini dilihat dari dokumen KHS. Sebelumnya instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 mahasiswa di luar sampel.

Teknik analisa data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*.

Untuk menganalisa hubungan tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*.

HASIL PENELITIAN

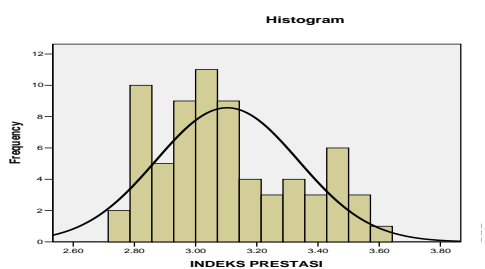
1. Diskripsi data variabel tipe pola asuh keluarga.



Gambar 2. Tipe Pola Asuh Keluarga

Dari data tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai pola asuh keluarga tipe demokratis sebesar 45.7% atau 32 responden.

2. Diskripsi data variabel prestasi belajar



Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat diketahui persamaan regresi sederhana variabel tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar adalah $Y = 0.671 + 0.028 XI$. Dari hasil analisis uji keberartian regresi sederhana diperoleh besarnya F_{hitung} adalah 116.917 atau dengan nilai signifikan 0.000, hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan F_{table} dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = 70 dan diperoleh hasil $F_{table} = 3.98$. Karena $F_{hitung} = 116.917$ lebih besar dibandingkan dengan $F_{table} = 3.98$, maka dapat dikatakan

bahwa nilai persamaan analisis regresi linear sederhana signifikan secara statistik. Kemudian bila kita lihat dari hasil analisis korelasi diperoleh besarnya sumbangan tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar adalah 63.29%, nilai ini merupakan sumbangan totalitas variabel tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar tanpa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Sedangkan besarnya korelasi tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar adalah 0.795 hasil ini kemudian kita bandingkan dengan r_{table} dengan $n = 70$ diperoleh 0.235, dari hasil tersebut kemudian kita peroleh bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ atau $0.795 > 0.235$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar, sehingga hipotesis 1 terbukti kebenarannya.

a. Nilai Sumbangan Efektif untuk Variabel Tipe Pola Asuh Keluarga dengan Prestasi Belajar.

Perhitungan koefisien determinasi atau sumbangan efektif dilakukan untuk mengetahui kontribusi dari tipe pola asuh keluarga (XI) dengan prestasi belajar (Y). koefisien korelasi $(r_{y1})^2 = (0.795)^2 = 0.632$. Angka ini menunjukkan bahwa 63.2% variable pada prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh tipe pola asuh keluarga (XI) melalui garis persamaan regresi $Y = 0.671 + 0.028 XI$ atau 63.2% variasi dari nilai prestasi belajar merupakan kontribusi dari tipe pola asuh keluarga sedangkan 36.8% sisanya merupakan kontribusi dari faktor yang lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar, hal ini dapat diketahui dengan besarnya koefisien korelasi yaitu 0.795 yang lebih besar dari r_{table} yang menunjukkan 0.235 dan hasil nilai uji signifikansi koefisien regresi

menunjukkan t_{hitung} sebesar 10.813 atau dengan nilai $sig.0.000 < 0.05$. Dengan

Dari data tersebut disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai nilai sangat memuaskan sebesar 77 % atau 54 responden.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel Tipe Pola Asuh Keluarga dengan Prestasi Belajar.

X1Y	F	Sig	R Square	R
0.671 + 0.028X1	116.917	0.000	0.632	0.795

hasil ini dapat memperkuat hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan teori Menurut Hurlock (1999), perlakuan terhadap seorang anak oleh orang tua mempengaruhi bagaimana anak tersebut memandang, menilai dan mempengaruhi sikap anak tersebut terhadap orang tua serta mempengaruhi kualitas hubungan yang berkembang diantara mereka. Dan teori Menurut Tarmudji (Shochib, 2008), pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Baumrind (Ismira, 2008) mengenai perkembangan sosial dan proses keluarga yang telah dilakukan sejak pertengahan abad ke 20, menurut Baumrind pola asuh orang tua dibedakan menjadi 3 yaitu otoriter, demokratis dan permisif, yang akan dijelaskan sebagai berikut: 1). Pola asuh otoriter mempunyai ciri: kekuasaan orangtua dominan, anak tidak diakui sebagai pribadi, kontrol terhadap tingkah laku anak sangat ketat, orangtua

menghukum anak jika anak tidak patuh. 2). Pola asuh demokratis mempunyai ciri: ada kerjasama antara orangtua – anak, anak diakui sebagai pribadi, ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua, ada kontrol dari orangtua yang tidak kaku. 3). Pola asuh permisif mempunyai ciri : dominasi pada anak, sikap longgar atau kebebasan dari orangtua, tidak ada bimbingan dan pengarahan dari orangtua, kontrol dan perhatian orangtua sangat kurang.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang merupakan faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Tapi ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :a) Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar individu meliputi faktor non sosial yang terdiri dari keadaan sekitar, keadaan tempat dan alat – alat yang dipakai untuk belajar, sedangkan faktor sosial terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar. b)Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri meliputi faktor fisiologis yang terdiri dari perhatian, minat, kepribadian, motif, dan sebagainya.

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna menilai sejauh mana yang telah dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai dari setiap mata kuliah. Evaluasi hasil belajar dari setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian evaluasi tersebut mencakup 3 domain, antara lain : pengetahuan, ketrampilan dan etika.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian fauziah (2010) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar dengan Tipe Pola Asuh Keluarga. Dalam Magnuson, k dan Berger, L (2010), menyebutkan bahwa orang tua mempengaruhi keyakinan akademis remaja (Rodgers dan Rose, 2001) dan penyesuaian sekolah (Ingoldsby, Shaw dan Garcia, 2001). Orang tua yang otoriter cenderung memiliki anak remaja dengan rata-rata lebih rendah *grade point* (IPK), sedangkan

orang tua demokratis secara positif meningkatkan anak dalam kedisiplinan sekolah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Cheung CS, Pomerantz EM (2011), menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak dapat membawa dampak positif baik dampak akademis (prestasi) maupun emosional anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan positif yang signifikan antara tipe pola asuh keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester III Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Jombang Tahun Akademik 2011 / 2012. Dengan penerapan pola asuh keluarga yang benar dan tepat akan mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ana, S. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Candra. 2008. *Keluarga Sehat Keluarga Bahagia*.
repo.uad.ac.id/index.php/psikologi/article/view/197/191. Diakses tanggal 10 Juni 2010
- Cheung, C.S. dan Pomerantz, E.M. 2011. *Parents' Involvement in Children's Learning in the United States and China: Implications for Children's Academic and Emotional Adjustment*.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3089668>. Diakses tanggal 5 April 2012
- Dep. Kes. RI. 2002. *Kurikulum pendidikan Diploma III Kebidanan*, Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fidrotin, A. 2010. *Hubungan antara Prestasi Belajar Mahasiswa Program DIII keperawatan dengan Tipe Pola Asuh Keluarga*. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Hill, N.E. dan Tyson, D.F. 2009. *Parental Involvement in Middle School : A Meta – Analytic Assessment of the Strategies That Promote Achievement*.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2782391>. Diakses tanggal 5 April 2012
- Magnuson, K. dan Berger, L. 2010. *Family Structure States and Transitions: Associations with Children's Wellbeing During Middle Childhood*.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2892913>. Diakses tanggal 15 Juni 2011.
- Mussen. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Archan.
- Muhammad, Y. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Prins, F.J, Jan, J.E. dan Christian, H. 2000. *Intellectual Ability Learning Style Personality Achievement Motivation and Academic Succes of Psikology Student in Higher Education*.
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0191886999002536>. 20 / 12 / 2011.
- Suherman. 2010. *Pendidikan di Indonesia*.
<http://www.lintangmahameru.wordpress.com/pddk.di.indonesia>. Diakses tanggal 15 Juni 2011.
- Sukijo, N. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

